

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan modern yang semakin pesat saat ini, ternyata tidak mampu menggeser obat tradisional. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang berminat pada pengobatan secara tradisional. Akan tetapi keduanya dapat berguna bagi seluruh masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan, dilaksanakan berbagai upaya-upaya pembangunan kesehatan pada masyarakat. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan penggunaan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit. WHO juga mendukung upaya-upaya dalam meningkatkan keamanan dan khasiat dari obat tradisional (Khunaifi, 2010).

Obat modern berkembang cukup pesat, namun obat tradisional terutama yang berasal dari tumbuhan perkembangannya juga cukup tinggi. Kondisi ini turut dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat yang semakin meningkat tentang manfaat tanaman sebagai obat. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya kembali ke alam dengan memanfaatkan obat-obat alami. Obat tradisional dapat diperoleh tanpa resep dokter, dapat diramu sendiri, bahan baku yang tidak diimpor lagi dan tanaman obat dapat ditanam sendiri oleh masyarakat.

Salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai obat, dikenal dan digunakan oleh masyarakat adalah tanaman binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis).

Tanaman ini lebih banyak digunakan oleh masyarakat karena memiliki khasiat yang sangat besar untuk masyarakat.

Dari hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa tanaman binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) adalah tanaman yang dapat digunakan untuk berbagai jenis pengobatan (Manoi, 2009). Salah satunya adalah pengobatan luka bakar akibat sengatan listrik, luka pasca operasi, sayatan pisau dan lain-lain (Susetya, 2010).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Annisa nurul (2007) terhadap kandungan metabolit sekunder daun binahong, ditemukan bahwa dalam simplisia daun binahong mengandung senyawa alkaloid, polifenol saponin yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan luka bakar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan “**Uji Kestabilan Fisik Formulasi Sediaan Gel dari Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steen)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah formulasi gel dari ekstrak kental daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steen) stabil secara fisik?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kestabilan fisik formulasi sediaan gel dari ekstrak kental daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steen).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai berbagai macam sediaan yang bisa dipilih dan digunakan oleh masyarakat.
2. Dapat bekerja sama dengan instansi-instansi lainnya seperti pabrik-pabrik agar formulasi ini bisa lebih dikembangkan untuk menjadi sediaan yang resmi.
3. Dapat menambah informasi ilmiah sekaligus sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.